

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian metodologi penelitian dari skripsi yang membahas beberapa hal terkait metode yang digunakan dalam penelitian, yakni desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan dan pengolahan data.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental design*. Metode ini digunakan karena peneliti mencoba melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikatnya.

Selain itu penelitian eksperimen kuasi ini digunakan karena penelitian ini dilakukan dalam ranah sosial, yakni penelitian pendidikan yang tidak bisa dihadapkan pada kebenaran murni. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Syamsuddin dan Damayanti (2007, hlm. 162) bahwa tidaklah realistis untuk membatasi penelitian pendidikan ini hanya dengan rancangan kebenaran eksperimental. Alasannya, penelitian ini dihadapkan pada berbagai persoalan yang rumit yaitu sikap manusia, pembelajaran bahasa ataupun sikap bahasa.

Desain penelitian dalam metode eksperimen kuasi yang akan digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan guru di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan agar terdapat dua kelompok kelas cenderung sama atau homogen. Berikut ini adalah tabel desain penelitian *nonequivalent control Group*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016
PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kontrol	O ₃		O ₄
---------	----------------	--	----------------

Keterangan:

- O₁ : tes awal kelompok eksperimen
O₂ : tes akhir kelompok eksperimen
O₃ : tes awal kelompok kontrol
O₄ : tes akhir kelompok kontrol
X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

B. Partisipan

Partisipan yang ikut terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga orang partisipan, yakni Yuyu Wahyu, M. M selaku Kepala MTS Persis Rajapolah yang merupakan guru Bahasa Indonesia dan Aisyah Hapsari, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia yang berpartisipasi sebagai observer. Para observer turut berpartisipasi untuk mengobservasi aktivitas guru dan peserta didik selama penelitian berlangsung. Selain itu, Yuyu Wahyu, M. M juga turut berpartisipasi sebagai tim penilai. Partisipan lainnya adalah Ima Siti Fatimah A yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga berpartisipasi sebagai tim penilai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTS Persis Rajapolah tahun pelajaran 2015/2016 semester genap yang berjumlah dua kelas. Kelas yang digunakan adalah kelas VII-A yang berjumlah 25 orang dan VII-B yang berjumlah 24 orang. Berikut daftar peserta didik selaku sampel dalam penelitian ini:

Nama Siswa Kelas Kontrol	Nama Siswa Kelas Eksperimen
Ahmad Maulana	Agis Wahyudi
Diva Trianza	Akmal Tri
Fariz Fardani	Amanatul Aulia
Febi Natasya	Amelia Zahra

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Firman Syidiq	Annisa Fauziyah
Gita Nuraeni	Dendi Arip
Lutfha	Dhava M. Aripin
Marwah Tia Sari	Diah Kurniawati
Melisa Sahda	Fikri Fauzi Juniar
Mohammad Zian Fauzi	Zakki Abdika Illahi
Mohammad Abiya M	Hilmi Assyakur
Mukhlis Solehuddin	Ikmal Firdaus
Muhammad Nurjen	Indi Fuji Lestari
Nafhanti Kamila Andrayu	Lelli Agustina
Nurul Sakinah	Maya Yunita.
Pipit Isyana	Muhamad Ridwan
Pradita Nurhaliza K	Muhammad Musyafa
Rafli Rizky R Z	Nurul Hidayah
Rafsan Jani	Pani Rahmasari
Rizky R	Rahma Zahara
Rohman Septiyansyah	Resa Tiara Zahira
Silvi Mulya P	Siti Jannah Maesyaroh
Suci Giovani Pramudita	Vina Aulia
Syadza Syahida Z	Yulia Febrianti
Yuliani	

Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode tersebut dipilih karena sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh guru Bahasa Indonesia di MTS Persis Rajapolah berdasarkan pertimbangan karakteristik siswa di kelas tersebut. Sugiyono (2015, hlm. 124) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik temuan fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 148). Instrumen yang dipilih peneliti dalam membantu mengumpulkan data-data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Instrumen Prates dan Pascates

Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data primer untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diterapkannya metode *copy the master*. Adapun lembar tes yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Soal Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SOAL	Paraf Guru	Nilai
Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Nama : Kelas : Hari, Tanggal : Waktu : 60 menit		
Petunjuk Umum <ol style="list-style-type: none">1. Baca dan pahami soal berikut dengan seksama!2. Kerjakan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan !		
Petunjuk Penilaian <ol style="list-style-type: none">1. Struktur teks dan gagasan yang dikemukakan, skor maksimal 302. Organisasi Isi, skor maksimal 203. Tata Bahasa, skor maksimal 204. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata, skor maksimal 155. Ejaan dan tata tulis, skor maksimal 15		

<p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buat sebuah kerangka tulisan berupa teks laporan hasil observasi berdasarkan observasi yang telah dilakukan! 2. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang padu!
--

Tabel 3.3 Lembar Pascates Kelas Eksperimen

LEMBAR SOAL	Paraf Guru	Nilai
Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Nama : Kelas : Hari, Tanggal : Waktu : 60 menit		
<p>Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan pahami soal berikut dengan seksama! 2. Kerjakan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan ! <p>Petunjuk Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks dan gagasan yang dikemukakan, skor maksimal 30 2. Organisasi Isi, skor maksimal 20 3. Tata Bahasa, skor maksimal 20 4. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata, skor maksimal 15 5. Ejaan dan tata tulis, skor maksimal 15 <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amatilah hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks master! 2. Amatilah kerangka yang telah dibuat! 3. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang padu seperti layaknya teks master! 		

Tabel 3.4 Lembar Soal Pascates Kelas Kontrol

LEMBAR SOAL	Paraf Guru	Nilai
Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Nama :		

Kelas :		
Hari, Tanggal :		
Waktu : 60 menit		
<p>Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan pahami soal berikut dengan seksama! 2. Kerjakan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan ! <p>Petunjuk Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks dan gagasan yang dikemukakan, skor maksimal 30 2. Organisasi Isi, skor maksimal 20 3. Tata Bahasa, skor maksimal 20 4. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata, skor maksimal 15 5. Ejaan dan tata tulis, skor maksimal 15 <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amatilah draft revisi yang telah dibuat saat penyuntingan! 2. Amatilah kerangka yang telah dibuat! 3. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang padu dengan memperhatikan draft revisi! 		

b. Instrumen Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015, hlm. 203). Adapun lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta proses pembelajarannya. Observer mengisi lembar observasi dengan membubuhkan nilai pada kolom yang telah tersedia. Pengisian lembar observasi ini didasarkan pada kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar-mengajar. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1	Kemampuan membuat Rencana		

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016
PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>a. Kesesuaian rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi.</p> <p>b. Kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan silabus.</p> <p>c. Kesesuaian rencana pembelajaran dengan waktu.</p> <p>d. Kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan evaluasi.</p>		
2	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Kemampuan membuka pelajaran</p> <p>1) Menarik perhatian siswa.</p> <p>2) Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>3) Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>4) Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan.</p> <p>b. Pembelajaran</p> <p>1) Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lain yang terkait.</p> <p>2) Kesesuaian penggunaan media dengan materi pembelajaran.</p> <p>3) Pencerminan penguasaan materi secara proposional.</p> <p>4) Kecermatan memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</p>		

	<p>5) Menyajikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang di RPP.</p> <p>6) Kesesuaian evaluasi dengan apa yang tertulis di RPP.</p> <p>c. Penggunaan media pembelajaran</p> <p>1) Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media.</p> <p>2) Tepat saat penggunaan.</p> <p>3) Terampil dalam mengoperasikan media.</p> <p>4) Membantu kelancaran proses pembelajaran.</p> <p>d. Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>1) Menjalin kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan.</p> <p>2) Memberi kesempatan bertanya.</p> <p>3) Menutup pembelajaran.</p>		
3	Penampilan		
	<p>a. Kejelasan suara.</p> <p>b. Mobilitas posisi.</p> <p>c. Percaya diri.</p> <p>d. Kejelasan dalam menjelaskan materi.</p>		
Nilai rata-rata			

Keterangan nilai aspek:

4.00 – 3.50 = A

3.49 – 3.00 = B

2.99 – 2.50 = C

2.49 – 2.00 = D

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.99 – 1.50 = E

Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1	Siswa sudah siap untuk belajar.		
2	Siswa menyimak pembelajaran dengan baik.		
3	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusias.		
4	Siswa aktif dalam pembelajaran.		
5	Proses belajar mencerminkan komunikasi guru-siswa.		
6	Siswa serius mengerjakan tugas.		
7	Siswa terlibat dalam pemanfaatan media.		
8	Siswa melakukan refleksi.		
Nilai rata-rata			

Keterangan nilai aspek:

4.00 – 3.50 = A

3.49 – 3.00 = B

2.99 – 2.50 = C

2.49 – 2.00 = D

1.100 – 1.50 = E

c. Instrumen Penilaian

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian *Pretest* dan *Pascatest*

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Struktur teks dan gagasan	1. Kesesuaian struktur, judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, dan sesuai	27-30	Sangat baik

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016
PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang dikemukakan	<p>dengan topik laporan (lebih dari 8 ide pokok dan seluruhnya relevan).</p> <p>2. Kesesuaian struktur, judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci (tidak kurang dari 5 ide pokok dan seluruhnya relevan).</p> <p>3. Struktur dan Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, dan pengembangan topik kurang memadai (tidak kurang dari 3 ide pokok dan seluruhnya relevan).</p> <p>4. Tidak menunjukkan kesesuaian struktur dan judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, dan tidak ada data pendukung (kurang dari 3 ide pokok).</p>	22-26	Baik
			17-21	Cukup
			13-16	Kurang
2	Organisasi isi	<p>1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, dan kohesi tinggi (seluruh kalimat penjelas relevan).</p> <p>2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan kohesi kurang tinggi (kalimat penjelas yang tidak relevan tidak lebih dari 3 buah).</p> <p>3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat</p>	18-20	Sangat baik
			14-17	Baik
			10-13	Cukup

		<p>membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis (kalimat penjelas yang tidak relevan tidak lebih dari 6 buah).</p> <p>4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan urutan tidak logis (kalimat penjelas yang tidak relevan lebih dari 7 buah).</p>	7-9	Kurang
3	Tata bahasa	<p>1. Tidak terdapat kesalahan tata bahasa.</p> <p>2. Kesalahan tata bahasa tidak lebih dari 3 buah.</p> <p>3. Kesalahan tata bahasa tidak lebih dari 6 buah.</p> <p>4. Kesalahan tata bahasa lebih dari 6 buah.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	<p>1. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan dan pemilihan kata</p> <p>2. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata tidak lebih dari 3 buah.</p> <p>3. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata tidak lebih dari 6 buah.</p> <p>4. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata lebih dari 6 buah.</p>	<p>13-15</p> <p>10-12</p> <p>7-9</p> <p>4-6</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
5	Ejaan dan tata Tulis	<p>1. Tidak terdapat kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan.</p> <p>2. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan tidak lebih dari 3 buah.</p> <p>3. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan tidak lebih dari 6</p>	<p>13-15</p> <p>10-12</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>

	buah.		
	4. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan lebih dari 6 buah.	4-6	Kurang

(diadaptasi dari buku Nurgiyantoro, 2001, hlmn. 307-308)

Keterangan:

Nilai akhir = total skor aspek 1, 2, 3, 4 dan 5

Skala 35-100

- Skor 86-100 = sangat baik
- Skor 76-85 = baik
- Skor 56-75 = cukup
- Skor 35-55 = kurang

2 Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama perlakuan di kelas eksperimen. Adapun lembar RPP tersebut adalah sebagai berikut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Sekolah : MTS Persis Ciberekah
- Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
- Kelas / Semester : VII / Genap
- Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Menyusun teks anekdot, laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi dan teks cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Materi Pokok

1. Menyusun teks laporan hasil observasi dalam bentuk tulisan menggunakan metode *copy the master*

D. Metode dan Metode Pembelajaran

1. *Copy the master*
2. Tanya Jawab
3. Karya wisata

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Metode/Metode	Waktu
Pertemuan 1		
Kegiatan awal		
1. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memeriksa kehadiran. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan materi sebelumnya. c. Guru menginformasikan materi dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	Tanya Jawab	10 menit
Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tema teks observasi 	<i>Copy the master</i>	65 menit

<p>yang dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik mengamati teks aporan hasil observasi yang dijadikan master.</p> <p>c. Peserta didik membandingkan tulisan master dengan tulisan yang telah dibuatnya.</p> <p>d. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai perbedaan antara teks master dan teks yang dibuat peserta didik.</p> <p>e. Peserta didik dan guru bersama-sama membedah teks master berdasarkan isi, bentuk, struktur dan gaya penulisan secara berkelompok.</p> <p>f. Peserta didik menyusun kerangka teks master berdasarkan hasil analisis.</p> <p>g. Peserta didik menukarkan hasil kerjanya denganteman teman sebangku.</p> <p>h. Peserta didik saling memperbaiki kerangka yang telah disusun dengan dibimbing oleh guru.</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Refleksi</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.</p>	Tanya jawab	5 menit
Pertemuan 2		
<p>Kegiatan awal</p> <p>1. Apersepsi</p> <p>a. Guru memeriksa kehadiran.</p> <p>b. Peserta didik diberi kesempatan untuk</p>	Tanya Jawab	10 menit

<p>menjelaskan materi sebelumnya.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>2. Motivasi</p> <p>a. Peserta didik diberi motivasi berupa tayangan berita.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati:</p> <p>Peserta didik memilih satu topik untuk melakukan observasi</p> <p>Peserta didik berkelompok sesuai dengan topik yang dipilih.</p> <p>Peserta didik mengamati panduan melakukan observasi yang diberikan guru.</p> <p>2. Menanya: peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai hal yang belum dipahami dari panduan melakukan observasi.</p> <p>3. Menalar: peserta didik dan guru mengumpulkan informasi mengenai materi cara menulis teks laporan hasil observasi</p> <p>4. Mengasosiasi: secara berkelompok, peserta didik melakukan pengamatan terhadap objek yang berada di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Mengomunikasikan:</p> <p>Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan kegiatan observasi yang telah dilakukan.</p> <p>Secara individu, peserta didik mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama melakukan observasi.</p>	<p><i>Scientifik,</i></p> <p>Karya wisata,</p>	<p>65 menit</p>

Kegiatan Penutup 1. Refleksi a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.	Tanya jawab	5 menit
--	-------------	---------

F. Media / Bahan / Sumber

1. Media

- a. Video pembacaan berita

<https://www.youtube.com/watch?v=00YDzotxdET>

2. Bahan

- a. Contoh teks laporan hasil observasi.
 b. Lembar Kerja Peserta Didik (Lampiran 2)

3. Sumber

- a. Buku Paket Bahasa Indonesia

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

G. Penilaian

1. Rubrik Penilaian

Indikator	Metode	Bentuk	Instrumen
1. Memahami proses melakukan observasi.	Tes	Praktikum	Tentukanlah objek yang akan di observasi! Lakukanlah observasi sesuai dengan panduan yang telah diberikan!
2. Membedah teks laporan hasil observasi	Tes tulis	Proyek	Perhatikanlah teks master yang telah

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			disediakan! Bedahlah teks master tersebut berdasarkan isi!
3. Menulis teks laporan hasil observasi	Tes tulis	Proyek	Tulislah kerangka teks laporan hasil observasi yang akan dikembangkan menjadi teks utuh berdasarkan hasil observasi!

2. Pedoman Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Struktur teks dan gagasan yang dikemukakan akan	5. Kesesuaian struktur, judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, dan sesuai dengan topik laporan (lebih dari 8 ide pokok dan seluruhnya relevan).	27-30	Sangat baik
		6. Kesesuaian struktur, judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci (tidak kurang dari 5 ide pokok dan seluruhnya relevan).	22-26	Baik
		7. Struktur dan Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, dan pengembangan topik kurang memadai (tidak kurang dari 3 ide pokok dan seluruhnya relevan).	17-21	Cukup
		8. Tidak menunjukkan kesesuaian struktur dan judul, tidak menunjukkan	13-16	Kurang

		pengetahuan mengenai subjek/topik, dan tidak ada data pendukung (kurang dari 3 ide pokok).		
2	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, dan kohesi tinggi (seluruh kalimat penjelas relevan).	18-20	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, dan kohesi kurang tinggi (kalimat penjelas yang tidak relevan tidak lebih dari 3 buah).	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis (kalimat penjelas yang tidak relevan tidak lebih dari 6 buah).	10-13	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan urutan tidak logis (kalimat penjelas yang tidak relevan lebih dari 7 buah).	7-9	Kurang
3	Tata bahasa	1. Tidak terdapat kesalahan tata bahasa.	18-20	Sangat baik
		2. Kesalahan tata bahasa tidak lebih dari 3 buah.	14-17	Baik
		3. Kesalahan tata bahasa tidak lebih dari 6 buah.	10-13	Cukup
		4. Kesalahan tata bahasa lebih dari 6 buah.	7-9	Kurang

4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan dan pemilihan kata	13-15	Sangat baik
		2. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata tidak lebih dari 3 buah.	10-12	Baik
		3. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata tidak lebih dari 6 buah.	7-9	Cukup
		4. Kesalahan penggunaan dan pemilihan kata lebih dari 6 buah.	4-6	Kurang
5	Ejaan dan tata Tulis	1. Tidak terdapat kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
		2. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan tidak lebih dari 3 buah.	10-12	Baik
		3. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan tidak lebih dari 6 buah.	7-9	Cukup
		4. Kesalahan EYD, tanda baca dan kaidah penulisan lebih dari 6 buah.	4-6	Kurang

Keterangan:

Nilai akhir = total skor aspek 1, 2, 3, 4 dan 5

Skala 35-100

Skor 86-100 = sangat baik

Skor 76-85 = baik

Skor 56-75 = cukup

Skor 35-55 = kurang

H. Tindak Lanjut

1. Pasca tes

Lampiran 1 Materi Ajar

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Persiapan melakukan observasi

Untuk melakukan observasi diperlukan beberapa persiapan agar observasi yang dilakukan dapat berjalan lancar dan efektif. Berikut ini prosedur melakukan observasi:

- a) Membagi tugas untuk setiap anggota kelompok yang melakukan observasi. Tugas tersebut terdiri dari ketua kelompok, pengamat objek, pewawancara, notulen dan dokumentasi;
- b) menyusun rencana pengamatan;
- c) membuat daftar pertanyaan untuk yang hendak melakukan wawancara;
- d) menyiapkan alat dokumentasi;
- e) mencatat hal-hal penting selama observasi berlangsung;
- f) mengevaluasi kegiatan observasi.

2. Cara membedah teks laporan hasil observasi menggunakan metode *copy the master*

Langkah-langkah penerapan metode *copy the master* adalah:

- a) Menemukan sebuah teks master dari berbagai sumber yang dijadikan sebagai model tulisan;
- b) membaca dan mengamati teks master;
- c) menganalisis teks master tersebut berdasarkan isi, bentuk, struktur, dan gaya penulisannya;
- d) menyusun kerangka tulisan teks master berdasarkan hasil analisis;
- e) menyusun kerangka tulisan sendiri dengan mengadaptasi dari kerangka teks master;
- f) menyusun tulisan baru berdasarkan kerangka yang telah dibuat;

(diadaptasi dari Murahimin, 2009, hlm. 20-21)

3. Contoh teks laporan hasil observasi yang dijadikan master

Taman Nasional

1. Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia. Taman Nasional didirikan untuk

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.

2. Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.
3. Taman Nasional itu sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan dingin serta wisata alam.
4. Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.
5. Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.

Lampiran 2 Lembar Kerja Peserta didik

Pertemuan 1

Ketua kelompok :

Anggota kelompok :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk:

1. Pilihlah salah satu teks master berikut !

Cinta Lingkungan

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
2. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di Negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
3. Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungguh di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang-musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
4. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Biota Laut

1. Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut.

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016

PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

2. Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi: Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, binorang.
3. Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.
4. Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

2. Amatilah teks tersebut!
3. Bedahlah teks master tersebut berdasarkan struktur dan gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pemilihan kosa kata dan aspek ejaan dan tata tulis ke dalam lembar kerja yang telah sediakan!
4. Rumuskanlah kerangka teks master tersebut!

Pertemuan 2

Ketua kelompok	:	
Anggota kelompok	:	
Kelas	:	
Tanggal	:	

Petunjuk:

1. Susunlah pembagian tugas untuk setiap anggota kelompok yang melakukan observasi! Tugas tersebut terdiri dari ketua kelompok, pengamat objek, pewawancara, notulen dan dokumentasi.
2. Susunlah rencana pengamatan!
3. Buatlah daftar pertanyaan untuk yang hendak melakukan wawancara!
4. Siapkan alat dokumentasi yang diperlukan!
5. Catatlah hal-hal penting selama observasi berlangsung!
6. Lakukan evaluasi terhadap kegiatan observasi yang telah dilakukan!

Lampiran 3 Tindak Lanjut

Pasca tes menulis teks laporan hasil observasi

LEMBAR SOAL	Paraf Guru	Nilai
Mata pelajaran: Bahasa Indonesia		
Nama :		
Kelas :		
Hari, Tanggal :		
Waktu : 60 menit		

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016
PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk Umum

1. Baca dan pahami soal berikut dengan seksama!
2. Kerjakan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan !

Petunjuk Penilaian

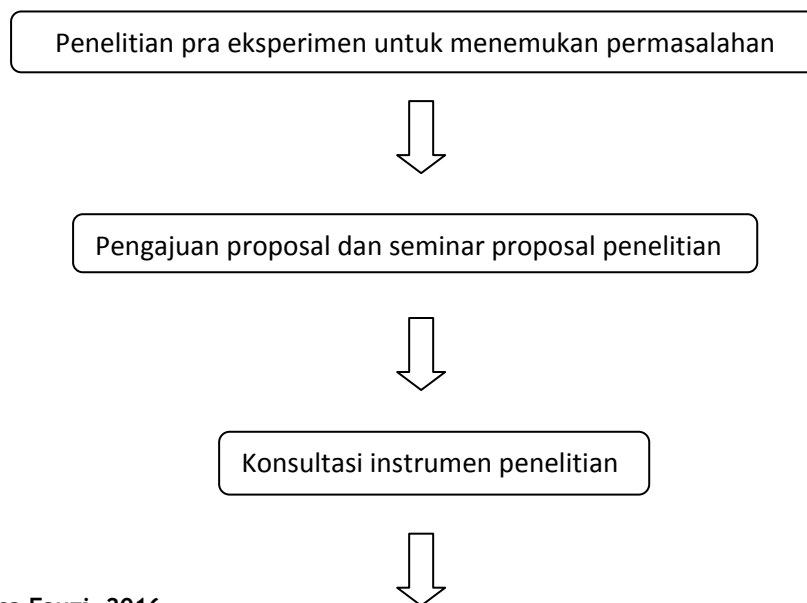
1. Struktur teks dan gagasan yang dikemukakan, skor maksimal 30
2. Organisasi Isi, skor maksimal 20
3. Tata Bahasa, skor maksimal 20
4. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata, skor maksimal 15
5. Ejaan dan tata tulis, skor maksimal 15

Soal

1. Amatilah hasil analisis yang telah dilakukan terhadap teks master!
2. Amatilah kerangka teks yang telah disusun!
3. Kembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang padu seperti layaknya teks master!

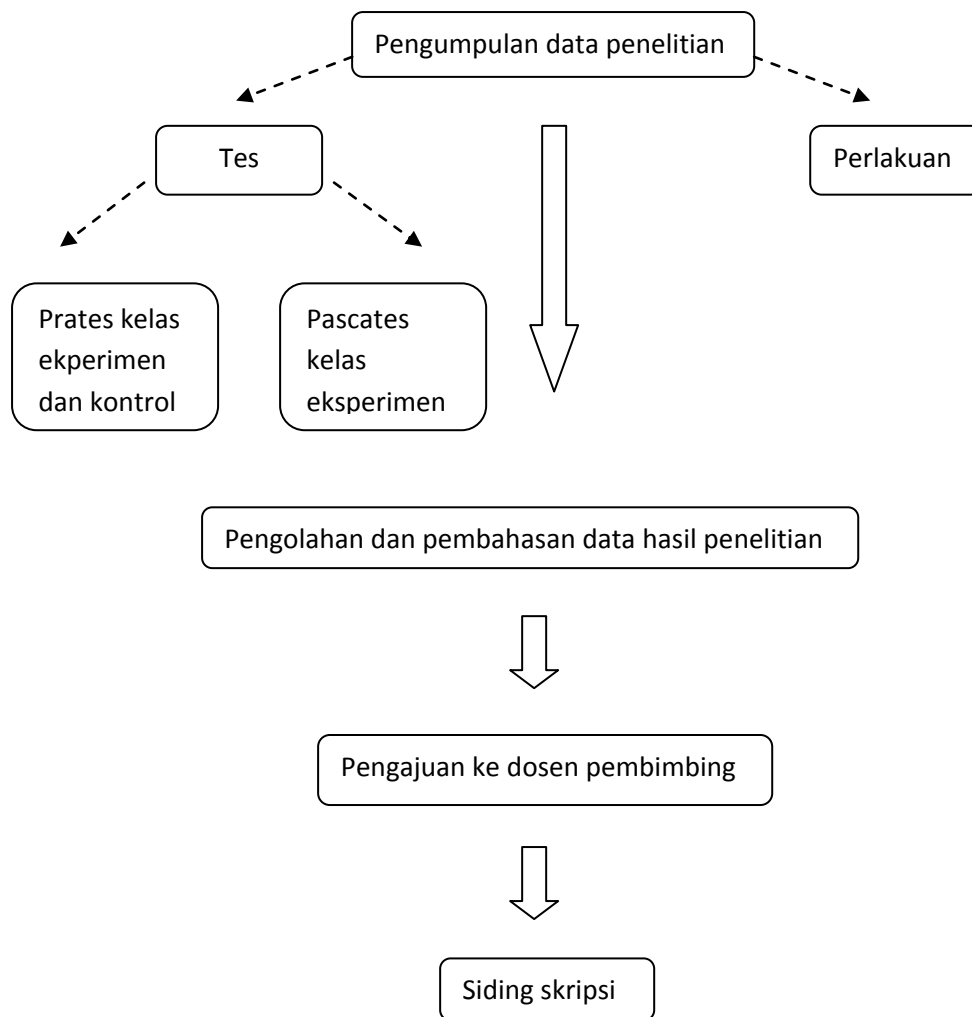
E. Alur Penelitian

Alur penelitian diuraikan dalam bentuk bagan untuk menjelaskan proses penelitian ini dari awal sampai akhir. Alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Bagan alur penelitian

Wahyuni Nisa Fauzi, 2016
PENERAPAN METODE COPY THE MASTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penafsiran dalam penelitian ini dan untuk memperjelas pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, penulis mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Metode *copy the master* merupakan suatu cara mengajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis. Dengan metode tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk meniru sebuah model tulisan yang sudah ada dengan cara meminjam kerangka dari model tulisan yang sudah ahli atau yang

sudah melalui tahap editing. Model tersebut dapat dijadikan rujukan untuk melakukan perbaikan tulisan.

- 2) Pembelajaran menulis teks laporan hasil obsevasi merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk dapat memproduksi sebuah teks yang berisi laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur dan kerangka ideal sebuah teks laporan hasil observasi.
- 3) Menurut Kosasih (2014, hlmn. 43) teks laporan hasil observasi adalah teks yang bersifat informatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Kosasih (2014, hlmn. 44) juga menambahkan bahwa teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai objek tertentu.

G. Asumsi Dasar

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berpedoman pada asumsi dasar sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu KD yang harus dicapai siswa SMA kelas VII menurut kurikulum nasional 2013;
- 2) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan tidak didapat secara alami, melainkan didapat melalui proses latihan dengan metode dan metode tertentu;
- 3) metode yang tepat, efektif, kreatif dan inovatif dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi;
- 4) metode *copy the master* merupakan metode yang memiliki dasar teoretis yang lengkap dan jelas sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan signifikansi bahwa:

Ha: terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan munulis teks laporan hasil observasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

I. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yakni tes dan observasi. Pengumpulan data tes dilakukan sebanyak 2 kali, yakni pretes dan pascates. Begitu pula halnya dengan pengumpulan data observasi dilakukan dua kali, yakni perlakuan pertama dan perlakuan kedua. Data tes yang diambil berupa nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data tersebut merupakan data primer berupa data kuantitatif yang berguna untuk melihat efektivitas penerapan formula yang diberikan. Sedangkan data observasi merupakan data skunder yang berguna untuk mengetahui seberapa baik perlakuan atau pemberian formula yang diberikan oleh peneliti kepada siswa.

2. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah semua data terkumpul, yakni data kuantitatif dari hasil tes dan dari hasil observasi. Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Metode pengolahan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a) Pengolahan Data Tes sebagai Data Primer (kuantitatif)

Data tes diolah dengan menggunakan rumus statistik. Pengelolaan data dilakukan secara kuantitatif kemudian data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun pengelolaan data penelitian ini, secara statistik menggunakan SPSS untuk Windows versi 19. Menurut Susetyo (2014, hlm. 266) SPSS merupakan salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik

dari yang sederhana hingga yang rumit dan kompleks. Langkah-langkah pengelolaan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

✓ Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

✓ Mengubah skor menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

✓ Mendeskripsikan beberapa hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

✓ Uji reliabilitas antarpenimbang

Pengujian ini dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap tes. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas ini menggunakan prinsip Anova dengan langkah-langkah SPSS sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Scale*; (3) *Reliability Analysis*; (4) pada kolom *Reliability Analysis: Statistics, check-list* (✓) *Scale if item deleted*; (5) *Continue*; (6) *Pindahkan items*; (7) periksa *Statistics*; (8) *Model: Alpha*; (9) *OK*.

Bandungkan R hitung dengan R tabel. Jika R hitung > R tabel = *reliable* (dapat dipercaya). Namun, jika R hitung < R tabel = tidak *reliable* (tidak dapat dipercaya).

✓ Uji normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji normalitas nilai menulis teks laporan hasil observasi dari hasil tes awal dan tes akhir, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Langkah-langkah SPSS-nya sebagai berikut: (1) *Analyze*; (2) *Regression*; (3) *Linear*; (4) pada kolom *Linear Regression*, pindahkan *item* ke *dependent* dan *independent*; (5) *Save*; (6) pada kolom *Linear Regression: Save, check-list* *Unstandardized* dan *Continue*; (7) *OK*.

Lalu, (8) *Analyze*; (9) *Nonparametric Test*; (10) *Legacy Dialogs*; (11) *1-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*; (12) *OK*. Setelah itu, bandingkanlah R hitung dengan R tabel. Jika R hitung > R tabel = normal/parametrik. Namun, jika R hitung < R tabel = tidak normal/nonparametrik.

✓ Uji hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya perlakuan yang diujicobakan. Menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) *Analyze*; (2) *Regression*; (3) *Linear Regression*; (4) pindahkan *item* ke *Dependent* dan *Independent*; (5) periksa *Statistics*; (6) *check-list Estimates* dan *Model fit*, lalu *Continou*; (7) *OK*.

b) Pengolahan Data Observasi sebagai Data Skunder (kualitatif)

Pengolahan data observasi dijabarkan dalam bentuk deskripsi secara umum dan menyeluruh mengenai perlakuan yang diberikan oleh peneliti dan respon siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode *copy the master*.